PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Februari 2025

Tren Pengajaran Guru Pada Pelajaran Tematik Di Sosial Media, Analisis Bibliometrik N Vivo 12

A. Muh. Ali[1], Nurul Jamiah Sidiq[2], Sakmawati[3], Henri[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Makassar
E-mail: andiali@unm.ac.id[1], nurul.jamiah.sidiq@unm.ac.id[2], sakmawati@unm.ac.id[3], henri@unm.ac.id[4]

Article History:
Received: 25 Januari 2025
Revised: 31 Januari 2025
Accepted: 07 Februari 2025

Keywords: *Tematic, Social Media, N Vivo*

Abstract: *Media sosial menjadi platform utama bagi guru dalam berbagi dan mendapatkan inspirasi terkait pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis materi ajar dan strategi pembelajaran tematik yang dibagikan di dunia maya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru aktif menggunakan media sosial, terutama Facebook, untuk berbagi materi ajar dan strategi pengajaran. Materi ajar tematik paling sering dibagikan, sementara strategi efektif melibatkan interaksi langsung dengan siswa. Namun, terdapat tantangan seperti hambatan teknis dan akses teknologi yang tidak merata. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman lebih baik tentang pembelajaran di dunia maya dapat mendukung pengembangan pendidikan dasar yang inklusif dan efektif. Dengan memahami materi dan strategi pengajaran yang relevan, pendidik serta pembuat kebijakan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan membantu guru menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.*

PENDAHULUAN

Mendidik adalah sebuah proses mendorong anak-anak tumbuh dan berkembang sampai anak menjadi dewasa jasmani dan rohani (Rahmat, 2018). Sekolah Dasar memiliki peran sentral dalam memberikan dasar pendidikan kepada anak-anak (Widarnandhana et al., 2023). Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang efektif, metode pembelajaran yang tepat dan inovatif sangat penting untuk diterapkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang semakin berkembang adalah pendekatan pembelajaran tematik (Wafiqni & Nurani, 2018). Pendekatan pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai mata pelajaran melalui suatu tema tertentu, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara berbagai konsep dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Selain itu, pendekatan pembelajaran tematik juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena materi yang diajarkan menjadi lebih relevan dan bermakna bagi mereka.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema sentral. Melalui pendekatan ini, materi pembelajaran disajikan dengan konteks yang lebih berarti dan relevan bagi siswa. Pembelajaran tematik bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan pemahaman yang mendalam, dan memperkuat keterampilan lintas mata pelajaran (E. Fatmawati et al., 2022) . Sebagai contoh, dalam pembelajaran tematik tentang lingkungan hidup, siswa dapat mempelajari tentang ekosistem melalui pengamatan langsung di alam, menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, dan mengembangkan solusi untuk menjaga kelestarian lingkungan (Novriani, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia maya telah menjadi sumber daya berlimpah bagi para pendidik, terutama bagi guru (Mustari, 2023). Media sosial telah menjadi platform utama bagi guru untuk berinteraksi, berbagi, dan mendapatkan inspirasi terkait pembelajaran. Dengan adanya media sosial, guru dapat terhubung dengan rekan sejawat di seluruh dunia untuk bertukar ide dan pengalaman dalam mengajar. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan situs web pendidikan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sehingga, melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, guru dapat terus mengembangkan dan memperkaya metode pengajaran mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Mengamati tren pembelajaran tematik yang sedang berkembang khususnya didalam jaringan, sangatlah penting untuk memahami bagaimana materi dan strategi pengajaran yang berhubungan dengan pembelajaran tematik dikomunikasikan dan berbagi di dunia maya (L. Fatmawati, 2013). Dengan menganalisis materi yang dibagikan oleh guru dan strategi pengajaran yang diusulkan dalam lingkungan maya, dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana para guru mengadaptasi dan menerapkan pembelajaran tematik dalam praktik sehari-hari mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis materi dan strategi pengajaran guru yang berhubungan dengan pembelajaran tematik di dunia maya. Analisis materi pelajaran merupakan kegiatan pemilihan materi esensial dari keseluruhan materi suatu pelajaran yang merupakan materi minimal yang harus dikuasai dan dimiliki dalam proses pembelajaran (Arofah et al., 2023). Selain itu, analisis strategi pengajaran guru bertujuan untuk mengevaluasi pendekatan yang digunakan dalam mengajar materi tematik secara online. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pembelajaran tematik di dunia maya agar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terhadap materi dan strategi pengajaran, diharapkan kualitas pembelajaran tematik secara daring dapat ditingkatkan. Sebagai contoh, dalam pembelajaran tematik online, guru dapat menggunakan metode diskusi daring untuk membahas materi minimal yang harus dikuasai. Guru juga dapat melakukan analisis terhadap respon dan partisipasi siswa dalam diskusi tersebut untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan.

Penelitian ini akan mengidentifikasi tren terkini dalam pembelajaran tematik dalam lingkungan maya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana guru memanfaatkan platform digital untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran tematik, serta dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dalam lingkungan maya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan platform digital dalam pembelajaran tematik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pembelajaran tematik dalam lingkungan maya, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Dengan pengetahuan tentang materi dan strategi pengajaran yang paling relevan dan efektif yang beredar di dunia maya, pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan dapat mengambil manfaat dari penemuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung para guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Metode dalam penelitian ini adalah

mengidentifikasi tren dan pola dalam materi dan strategi pengajaran yang dibagikan di dunia maya, penelitian ini menggunakan analisis konten (Randisa, 2020). Ini melibatkan pencarian dan analisis dokumen-dokumen berupa percakapan yang telah dibagikan oleh guru di platform facebook dan youtube. Analisis data menggunakan N Vivo. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data capture yang berisi konten dari sosial media, serta ditunjang dengan data dari Capture yang dapat dimasukan melalui Ncaptureke dalam aplikasi Nvivo 12. Dalam penelitian data kualitatif maka diperlukan Computer Assisted Qualitative (Wahid et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Guru di Dunia Maya:

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar guru yang berpartisipasi di dunia maya adalah pengguna aktif media sosial, terutama Facebook dan Youtube. Mereka sering berbagi materi pengajaran seperti presentasi PowerPoint, gambar, dan video pendidikan di platform ini.

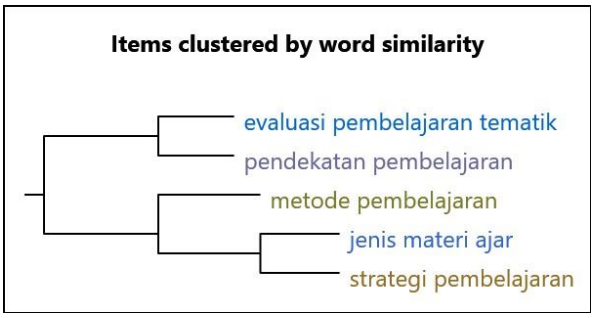


Gambar 1. ***Analisis N VIVO Komunikasi Visual***

Berdasarkan analisis Visual, hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pengajaran yang paling populer di dunia maya adalah sumber daya yang berhubungan dengan pembelajaran tematik. Guru secara aktif membagikan bahan-bahan seperti rencana pelajaran tematik, lembar kerja, dan tautan ke sumber daya pendidikan online, data ini didukung dari gari gambar 1 yang menunjukkan kata media dan pembelajaran yang muncul dalam analisis N vivo.

Strategi Pengajaran yang Efektif

Strategi pengajaran yang paling efektif di dunia maya melibatkan interaksi langsung dengan siswa, baik melalui platform berbasis teks maupun video.



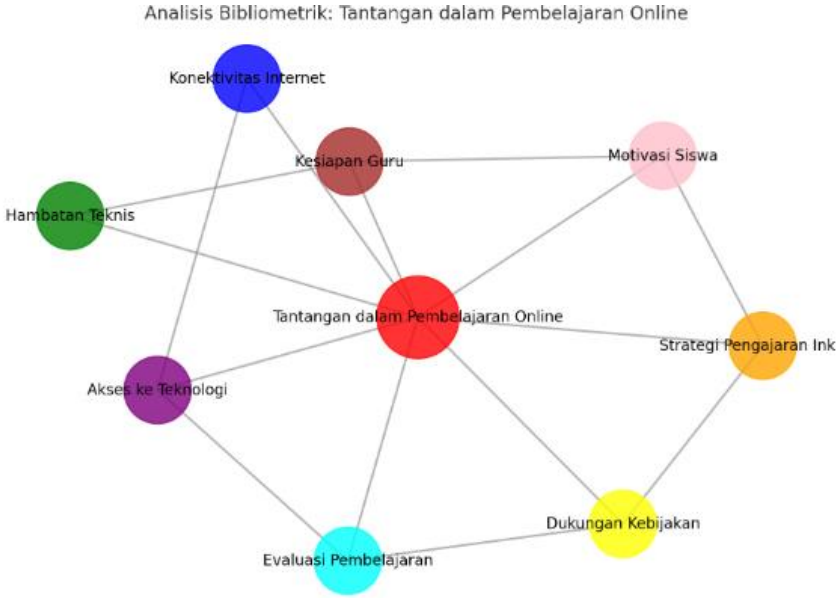
Gambar 1. ***Analisis N VIVO Komunikasi Visual***

Data Analisis pada gambar di atas menemukan bahwa strategi pengajaran dan jenis materi

ajar menjadi hal yang sangat penting dalam pengajaran tematik pada platform digital berbasis teks maupun video. Guru lebih berhasil ketika mereka menyajikan materi dengan metode yang menarik dan memanfaatkan interaksi online untuk menjawab pertanyaan siswa dan memberikan umpan balik.

Tantangan dalam Pembelajaran Online

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam pengajaran di dunia maya, termasuk masalah konektivitas internet yang tidak stabil, kendala teknis, dan perbedaan akses ke perangkat teknologi di antara siswa. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang berfokus pada inklusi dan adaptasi terhadap kebutuhan individu menjadi kunci keberhasilan.



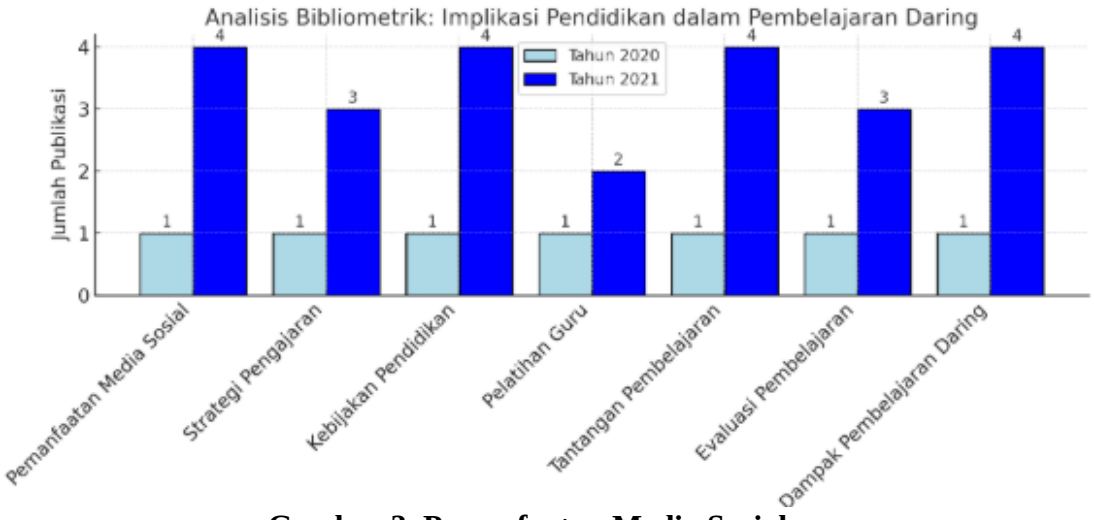
Gambar 2. ***Visualisasi Jaringan Tantangan Pembelajaran Online***

Pembelajaran online menghadapi berbagai tantangan yang saling berkaitan, seperti konektivitas internet yang tidak stabil, hambatan teknis, akses terbatas ke teknologi, serta kesiapan guru dalam mengadaptasi pembelajaran digital. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet berdampak langsung pada motivasi siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi sangat bergantung pada dukungan pelatihan dan kebijakan pendidikan yang memadai. Strategi pengajaran yang inklusif menjadi kunci dalam menjembatani kesenjangan akses dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Evaluasi pembelajaran daring juga menjadi tantangan tersendiri karena keterbatasan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih adaptif dalam mendukung proses asesmen yang adil dan efektif. Dengan memahami keterkaitan faktor-faktor ini, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang solusi inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran digital serta mendukung keberlanjutan pendidikan di era digital

Implikasi untuk Pendidikan

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pendidikan di tingkat .Hasil penelitian dapat membantu para pendidik dan pengambil kebijakan untuk memahami lebih baik bagaimana memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dunia maya. Dengan memahami materi dan strategi pengajaran yang paling

efektif, mereka dapat merancang kebijakan dan program pelatihan yang mendukung guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.



Gambar 3. Pemanfaatan Media Sosial

Diagram analisis bibliometrik berbentuk bagan yang menggambarkan keterkaitan berbagai aspek dalam implikasi pendidikan terkait pembelajaran daring. Diagram ini menunjukkan peningkatan jumlah publikasi dari tahun 2020 ke 2021 dalam berbagai kategori, seperti pemanfaatan media sosial, strategi pengajaran, kebijakan pendidikan, pelatihan guru, tantangan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan dampak pembelajaran daring. Peningkatan signifikan terlihat pada kategori pemanfaatan media sosial, kebijakan pendidikan, dan dampak pembelajaran daring, menunjukkan bahwa aspek-aspek ini semakin mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan.

Pembahasan Peneltian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, terutama Facebook dan YouTube, telah menjadi platform utama bagi guru dalam berbagi dan mengakses materi pengajaran secara digital. Materi pembelajaran tematik menjadi yang paling banyak dibagikan, mencerminkan kebutuhan guru akan sumber daya yang terstruktur dan relevan dengan kurikulum. Strategi pengajaran yang efektif dalam pembelajaran daring menekankan interaksi langsung dengan siswa, baik melalui teks maupun video, yang memungkinkan diskusi aktif serta pemberian umpan balik secara real-time.

Namun, tantangan signifikan masih dihadapi dalam pembelajaran online, terutama terkait konektivitas internet yang tidak stabil, keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, serta kesiapan guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran digital. Faktor-faktor ini berkontribusi pada kesenjangan dalam efektivitas pembelajaran daring, yang memerlukan solusi berbasis kebijakan untuk mendukung inklusi digital dan meningkatkan kesiapan pendidik.

Analisis bibliometrik menunjukkan peningkatan perhatian akademik terhadap pemanfaatan media sosial dalam pendidikan, strategi pengajaran, dan kebijakan pendidikan antara tahun 2020 dan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa dunia akademik semakin mengakui pentingnya media digital dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran daring.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran daring

berkontribusi besar dalam mendukung guru dalam menyajikan materi dan berinteraksi dengan siswa khususnya pelajaran tematik. Strategi pengajaran yang berbasis interaksi langsung melalui platform digital terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kendala teknis perlu diatasi dengan kebijakan yang mendukung inklusi digital serta pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Implikasi penelitian ini bagi dunia pendidikan adalah perlunya pengembangan kebijakan yang lebih adaptif dalam mendukung pembelajaran daring, termasuk penyediaan akses teknologi yang lebih merata dan pelatihan guru dalam strategi pengajaran digital. Dengan memahami tren penelitian dan tantangan yang ada, pembuat kebijakan dapat merancang solusi inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran daring dan memastikan keberlanjutan pendidikan digital yang inklusif.

DAFTAR REFERENSI

Arofah, L., Hasanah, F., & Umam, K. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASSURE DALAM ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, *6*(1), 81–90.

Fatmawati, E., Yalida, A., Efendi, D., Wahab, A., Agusta, A. R., Kusumawardani, R. N., Pratiwi, D. A., Mustika, D., Pratiwi, E. Y. R., & Dewanto, I. J. (2022). *Pembelajaran Tematik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Fatmawati, L. (2013). *Pendekatan scientific dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar (refleksi kurikulum 2013)*.

Mustari, M. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*. Gunung Djati Publishing Bandung.

Novriani, W. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 87 Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, *10*(2), 143–161.

Randisa, A. R. (2020). Analisis Konten Media Sosial Twitter Sarana Pendidikan di Indonesia Study Kasus Ruang Guru. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, *6*(2), 613–623.

Wafiqni, N., & Nurani, S. (2018). Model pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *10*(2), 255–270.

Wahid, S. H., Kususiyanah, A., Sirait, W. Y., & Umbar, K. (2023). *Analisis Data Kualitatif Menggunakan Nvivo*. Publica Indonesia Utama.

Widarnandhana, I. G. D., Ariani, N. W. T., & Jayadiningrat, M. G. (2023). PERAN ORANGTUA DALAM PERSIAPAN ANAK USIA DINI MENUJU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(2), 144–155.